

**GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANJUT USIA DI UPTD  
PUSKESMAS MAJALENGKA KECAMATAN MAJALENGKA  
WETAN KABUPATEN MAJALENGKA**

Ade Tedi Irawani<sup>1</sup>., Lina Siti Nuryawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIKes YPIB Mjalengka

Email : [Adetedi.irawan2@gmail.com](mailto:Adetedi.irawan2@gmail.com), [linasn20@gmail.com](mailto:linasn20@gmail.com)

**ABSTRAK**

Fungsi kognitif termasuk aktivitas yang luas mulai dari fungsi kognitif yang normal hingga bisa menjadi dementia. Pada dasarnya gangguan fungsi kognitif dari lima domain terdapat dua hal yang penting yaitu Terganggunya kemampuan untuk mendapatkan dan mengingat informasi yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu lanjut usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019 yaitu 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik *Non Probability Sampeling* yaitu *Proporsive Sampling* sesuai kriteria inklusi dan instrumennya menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggambarkan distribusi dan persentasi untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Responden Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (66,3%), sebagian besar responden berusia 60 – 65 tahun (73,3) dan sebagian besar responden berpendidikan rendah (66,3%) sedangkan lebih dari setengah responden (66,7%) Lanjut Usia di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019 mengalami penurunan fungsi kognitif.. Pentingnya dilakukan kegiatan kebersamaan di desa dengan melibatkan para lansia seperti senam pagi, ibadah, lomba, dll agar dapat terus merangsang fungsi kognitif lansia

Kata kunci : Fungsi Kognitif, Lanjut Usia

**ABSTRACT**

*Cognitive functions cover a wide spectrum, ranging from normal cognitive function to dementia. Impaired cognitive function involves at least two things from five domains, namely the disruption of the ability to obtain and remember new information. This study aims to describe the cognitive function among the elderly at Majalengka CHC Unit, Majalengka Wetan Subdistrict, Majalengka District in 2019. This study was a quantitative research using a cross sectional descriptive study design. The population in this study was the elderly in the Work Area of Majalengka CHC Unit, Majalengka Wetan Subdistrict, Majalengka District in 2018, with the samples of 30 people. Data collection used Non Probability Sampling technique namely Proporsive Sampling according to inclusion criteria and the instrument used here was a questionnaire. Univariate analysis illustrated the frequency distribution and percentage to explain or describe the characteristics of each study variable. The results showed the Characteristics of Respondents namely: The makority of respondents were female respondent (66.3%), the majority of respondents aged 60-65 years (73.3) and the majority of respondents had low education level (66.3%) while more than half of the respondents (66.7%) were elderly at Majalengka CHC Unit, Majalengka Wetan Subdistrict, Majalengka District in 2019 experienced a decline in cognitive function. It is important to hold together activities in the village by involving the elderly such as morning gymnastics, worship, competitions, etc. in order to continue to stimulate the cognitive function of the elderly.*

*Keywords: Cognitive Function, Elderly*

**Pendahuluan**

Negara dengan pertumbuhan lansia tercepat pada tahun 1990 sampai dengan 2025 diperkirakan terjadi pada Indonesia. Pada tahun 2025, diprediksi jumlah lansia membengkak menjadi 40 jutaan. (WHO, 2015).

Dengan meningkatnya populasi lanjut usia maka akan meningkatkan masalah baru diberbagai bidang. Dalam bidang kesehatan, masalah baru yang seringkali dihadapi ialah berhubungan dengan cara untuk selalu mempertahankan kesehatan dari para

lansia sehingga para lansia mampu untuk melanjutkan fungsi kehidupan seperti: mampu beraktifitas fisik, serta mempertahankan fungsi sosial dan fungsi kognitif. Fungsi kognitif termasuk aktivitas yang luas mulai dari fungsi kognitif yang normal hingga bisa menjadi dementia.

Pada dasarnya gangguan fungsi kognitif dari lima domain terdapat dua hal yang penting yaitu Terganggunya kemampuan untuk mendapatkan dan mengingat informasi yang baru. Biasanya dengan Gejala yang muncul yaitu disorientasi terhadap orang, tempat, dan waktu, melakukan aktivitas yang berulang-ulang dan kurang bertujuan (Chertkow H, et al, 2013). Penurunan fungsi kognitif pada lansia bias menjadi penyebab terbesar para lansia tersebut menyebabkan ketergantungan kepada orang lain terutama keluarganya dalam merawat dirinya sendiri dan melakukan aktifitas sehari - hari (Mongisidi R., 2013). Penyebabnya biasanya dikarenakan terdapat perubahan – perubahan anatomi pada lansia terutama di Sistem Saraf Pusat (SSP) yang dipengaruhi oleh faktor umur sehingga dengan sendirinya dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif.(Darmojo RB, 2011). Dari beberapa penelitian yang dilakukan untuk menilai fungsi kognitif pada lansia ditemukan hasil bahwa pada sebagian besar lansia mulai mengalami penurunan gangguan kognitif dan bahkan beberapa lansia sudah mengalami gangguan kognitif. (Sundariyati IGAH dkk, 2014).

Ada beberapa cara mengukur fungsi kognitif bias dengan Mini Mental State Examination (MMSE) dan Montreal Cognitive AssessmentVersi Indonesia(MoCA-Ia). Moca merupakan cara penilaian fungsi kognitif baru yang dirancang untuk menyempurnakan MMSE yang kurang sensitive mendeteksi Mild Cognitive Impairment (MCI). Batas skor pada penilaian fungsi kognitif yaitu 26 yang menurut laporan Nasreddine, et al,(2005), tingkat sensitifitas hanya 18% dalam mendeteksi MCI, sedangkan MoCA sebanyak 90% dari subyek MCI. Pada grup attention disorder (AD), sensitivitas MMSE sebesar

78%, sedangkan MoCA sebesar 100%. Dari uraian di atas alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan MoCA-Ia yang bertujuan mengukur fungsi kognitif, yang berbeda yaitu perhitungan perhatian dan konsentrasi, fungsi eksekutif, memori, bahasa, keterampilan konstruksi visual, berpikir konseptual,, dan orientasi. Tes MoCA versi Indonesia telah divalidasi oleh Husein, Lumempouw, Ramli, dan Herqutanto (Departemen Neurologi,Universitas Indonesia) dan menunjukkan skor validitas yang tinggi yaitu >80 (EL Rhino Global Reseach and Development, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yaitu *meneliti* variabel bebas dan variabel terikat dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang berusia  $\geq 60$  tahun di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan sampel penelitian sebanyak 30 orang. Teknik Prosedur pengambilan sampel ini menggunakan *Non Propability Sampeling* yaitu *Proporsive Sampling* sesuai kriteria inklusi. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Klien yang mampu berkomunikasi dengan baik, Kriteria Umur  $\geq 60$  Tahun, Aktif ke Posbindu dan Puskesmas. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka.

Tes yang dilakukan untuk mengetahui fungsi kognitif menggunakan kuesioner yang sudah baku dari MoCA-Ia Pengelompokan variabel yang digunakan untuk fungsi Kognitif adalah Menurun, jika nilai pemeriksaan MoCA-Ia  $<26$  dan Normal, Jika nilai pemeriksaan MoCA-Ia 26-30. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan Kuisisioner dan wawancara. Pengumpulan data

dilakukan di posbindu Kelurahan Majalengka Wetan. Setelah didapatkan klien dengan kriteria yang diharapkan, peneliti menjelaskan isi kuisisioner, tujuan, kerahasiaan kuisisioner. Setelah responden menyetujui menjadi responden penelitian, responden langsung menandatangani lembar persetujuan. Responden mengisi lembar kuisisioner yang disediakan, Responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuisisioner, peneliti dibantu oleh kader, cara mengisi kuisisioner dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan pertanyaan kuisisioner. Analisis data yang digunakan Analisis univariat menggambarkan distribusi dan persentasi untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posbindu Kelurahan Majalengka Wetan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia. Waktu penelitiannya berlangsung dari tanggal 14 April 2019 sampai dengan tanggal 02 Juni 2019 dengan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 30 orang. Pengumpulan datanya setelah didapatkan responden yaitu responden mengisi kuisisioner MoCA-  
Ina

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki – laki	11	36,7
2	Perempuan	19	63,3
	Jumlah	30	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	60 -65	22	73,3
2	55-70	8	26,7
	Jumlah	30	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Rendah	19	63,3
2	Tinggi	11	36,7
	Jumlah	30	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia sebelum *brain gym* di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019.

No	Fungsi Kognitif Lansia	Frekuensi	%
1	Menurun	20	66,7
2	Normal	10	33,3
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan table 3 dari 30 responden yang mengalami penurunan fungsi kognitif sebanyak 20 responden (66,7%), dan yang fungsi kognitifnya normal

sebanyak 10 responden (33,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa Lebih dari setengah responden (66,7%) di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan

Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019 mengalami penurunan fungsi kognitif.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian ini lansia yang paling banyak di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019 adalah Karakteristik Responden Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (66,3%), sebagian besar responden berusia 60 – 65 tahun (73,3) dan sebagian besar responden berpendidikan rendah (66,3%) sedangkan lebih dari setengah responden (66,7%) Lanjut Usia terhadap Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia di UPTD Puskesmas Majalengka Kecamatan Majalengka Wetan Kabupaten Majalengka Tahun 2019 mengalami penurunan fungsi kognitif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wreksoatmodjo (2014), yang mengatakan sebesar 62,2% lansia yang diteliti mempunyai fungsi kognitif normal sesuai kuisioner MoCA-Ia yang membagi dua untuk klasifikasi fungsi kognitif yaitu normal dan menurun. Faktor usia dalam fungsi kognitif merupakan salah satu factor utama yang mempengaruhi karena semakin bertambahnya usia akan menyebabkan perubahan pada lansia tersebut baik secara fisik dan mentalnya. Karena menurut (Nugroho, 2012) seseorang yang berusia diatas 60 tahun dikatakan lanjut usiat atau sering disebut lansia.

Berdasarkan kuisioner yang digunakan yaitu MoCA-Ia, karakteristik responden yang harus di isi yaitu tanggal lahir, pendidikan dan jenis kelamin karena ketiga karakteristik responden tersebut berpengaruh pada fungsi kognitif seseorang. Berdasarkan usia semakin bertambah usia seseorang akan semakin berkurang fungsi kognitifnya begitupun dengan pendidikan biasanya semakin tinggi pendidikannya akan semakin baik cara berfikirnya. pada jenis kelamin perempuan cenderung lebih tinggi terkena penurunan fungsi kognitif dikarenakan struktur anatomi dan fisiologi

pada laki- laki cenderung lebih besar dari pada perempuan (Nasreddine et al, 2005). penelitian ini sejalan dengan yang dilaksanakan oleh Mongisidi (2013), yang mengatakan responden yang masuk dalam kategori old age (75-90tahun) memiliki rata -rata persentasi kognitif tidak normal, sehingga disimpulkan semakin tua usia seseorang, semakin menurun fungsi kognitifnya.

### **Simpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Majalengka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (66,3%),
2. Sebagian besar responden berusia 60 – 65 tahun (73,3%).
3. Sebagian besar responden berpendidikan rendah (66,3%)
4. Lebih dari setengah responden (66,7%) mengalami penurunan fungsi kognitif.

#### **Saran**

1. Bagi Puskesmas

Selain posbindu Pentingnya dilakukan kegiatan kebersamaan di desa dengan melibatkan para lansia seperti senam pagi, ibadah, lomba, dll agar dapat terus merangsang fungsi kognitif lansia

2. Bagi Responden

Agar bisa aktif mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sekitar terutama yang bisa meningkatkan fungsi kognitif

#### **Daftar Pustaka**

Arikunto, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara. [Online]. Tersedia: <https://books.google.co.id/books?id=aO5BAQAACAAJ&dq=buku+arikunto+metodologi+penelitian&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi jn8zDu7vbAhXJCcAKHf16DrcQ6AEILzAB>

Chertkow H, Feldman H, Jacova C, Massoud F.

- Definition of Dementia and Predementia States in Alzheimer's Disease and Vascular Cognitive Impairment: Consensus from The Canadian Conference on Diagnosis of Dementia. *BioMed Central*. 2013; 5(1):S2.
- Dinkes Kabupaten Majalengka. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka*
- Dinkes Provinsi Jabar. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*
- Darmojo RB. Teori proses menua. dalam: Martono HH, Pranarka K, pengarang. Buku ajar boedhi-darmojo geratri. edisi ke-4. Jakarta: Balai penerbit fakultas kedokteran universitas indonesia; 2011. hal. 3-12.
- Mongisidi R. Profil penurunan fungsi kognitif pada lansia di Yayasan-yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan. [Skripsi]. [Manado(ID)]. Universitas Samratulagi; 2013.
- Nugroho, W. (2012).Keperawatan gerontikdan Geriatrik Ed. 3. Jakarta:EGC
- Sundariyati IGAH, Ratep N, Westa W. Gambaran faktor-faktor yang m empengaruhi status kognitif pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kubu II, Januari-Februari 2014. e-jurnal medika udayana. 2015;4:1-12.
- WHO, 2015. *Word Health Statistic*. [Online].Tersedia:<http://www.who.int/WHO:Geneva> [10 November 2018)anak